

**METODE *SELF MANAGEMENT* MAHASISWA DALAM
MEMBAGI WAKTU ANTARA PERKULIAHAN DAN
ORGANISASI DI HIMPUNAN MAHASISWA BIMBINGAN
DAN KONSELING ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NAZIB

NIM.180402037

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDAACEH
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nazib

NIM : 180402037

Jenjang : Strata I (S-1)

Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan saya menyatakan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Ar-raniry.

Banda Aceh, 27 Desember 2024

Yang menyatakan,



A R - R A N I R Y

NAZIB
NIM. 180402037

SKRIPSI

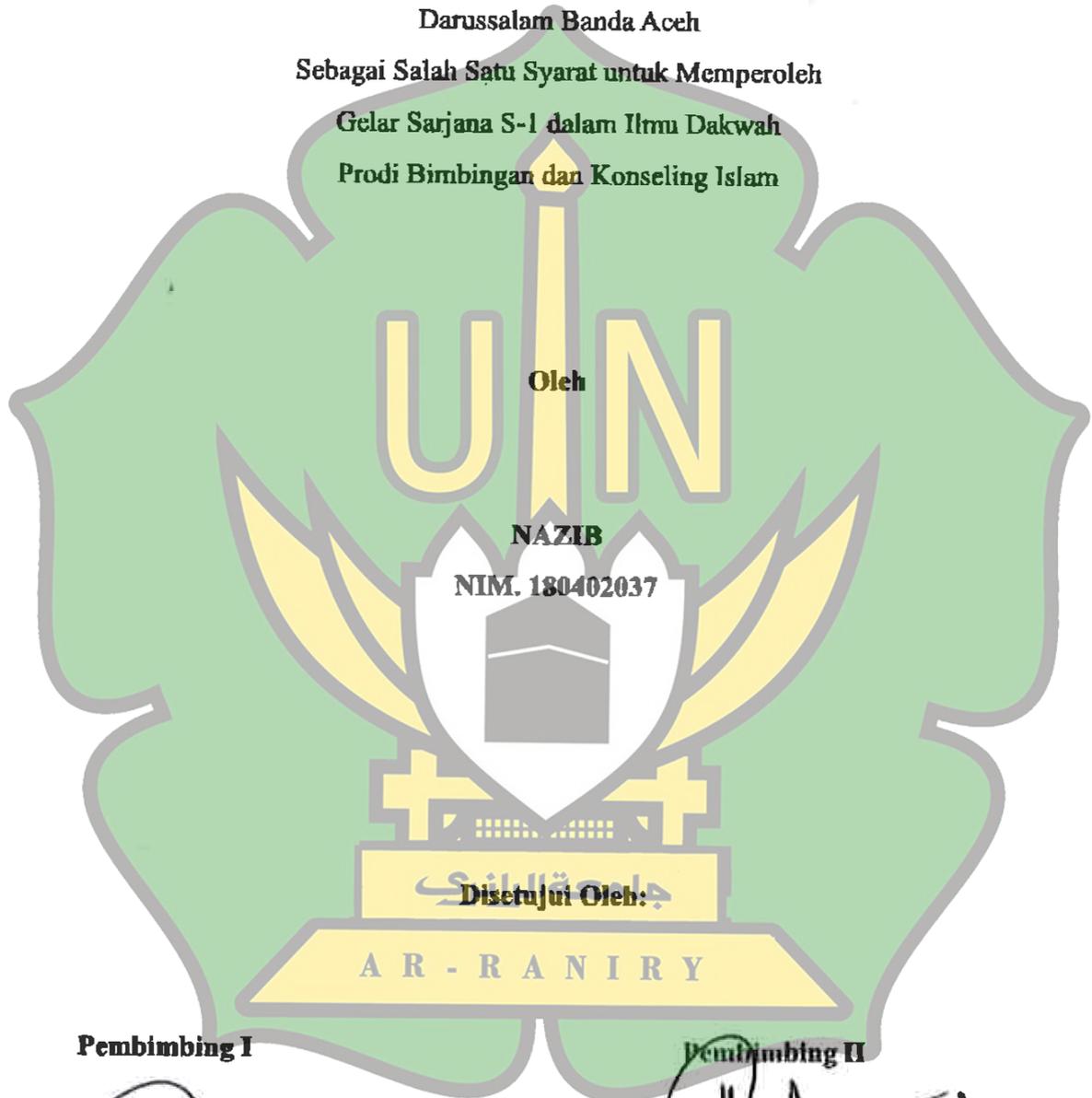
Diajukan kepada Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam



Oleh

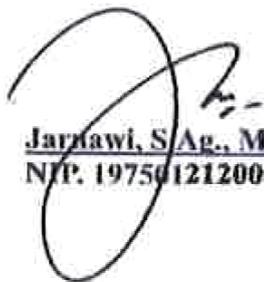
NAZIB

NIM. 180402037

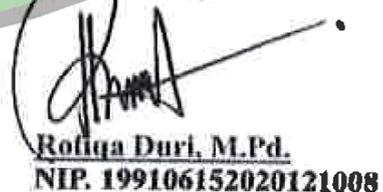
Disetujui Oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing I


Jarijawi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197501212006041003

Pembimbing II


Rofiq Duri, M.Pd.
NIP. 199106152020121008

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

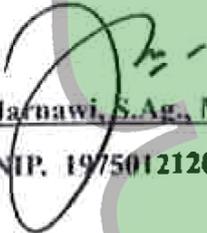
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:
NAZIB
NIM. 180402037
Pada Hari/Tanggal

Selasa, 18 Maret 2025 M
18 Ramadhan 1446 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Jarnawi, S.Ag., M. Pd.
NIP. 197501212006041003

Sekretaris


Rofiq Duri, M.Pd.
NIP. 199106152020121008

Penguji I


Drs. Maldi NK, M. Kes
NIP. 196108081993031001

Penguji II


Reza Muttalim, M.Pd
NIDN: 2128059104

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmayadi Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001



ABSTRAK

Self management sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap individu dan harus dikelola dengan baik karena *self management* yang baik akan membawa individu ke hal yang baik juga. Pada hakikatnya, *self management* akan mengatur aktivitas-aktivitas individu dalam kehidupan sehari-hari sehingga dengan pengelolaan *self management* yang baik maka tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya juga semakin baik karena dengan *self management* yang baik tersebut namun di zaman sekarang dengan banyaknya kegiatan dan tuntutan dalam kehidupan sehari-hari mengakibatkan banyak orang tidak bisa mengontrol *self management* diri dengan baik, alhasil banyak pekerjaan yang tidak terselesaikan dan sering terlambat maupun menunda-nunda waktu khususnya mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *self management* mahasiswa dalam membagi waktu antara perkuliahan dan organisasi di Himpunan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (HMBKI) dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung bagi mahasiswa HMBKI dalam mengatur waktu perkuliahan antara ekstrakurikuler HMBKI dan non ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi lapangan. Subjek penelitian ini adalah 7 orang mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang diambil dengan teknik pemilihan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: (1) gambaran *self management* mahasiswa BKI dalam membagi waktu tergolong baik dengan didasarkan pada komponen-komponen *self management* yaitu *self monitoring*, *self reward*, *self contracting*, dan *stimulus control*. (2) faktor pendukung pembentukan *self management* pada mahasiswa BKI adalah komitmen yang baik, diri pribadi yang mengarah pada hal yang baik, keluarga, dan lingkungan pertemanan yang mengarah kepada hal baik sedangkan faktor penghambatnya adalah rasa malas, diri pribadi yang mengarah kepada hal buruk, lingkungan pertemanan yang mengarah ke hal buruk, dan masalah-masalah yang terjadi baik dari internal maupun eksternal.

جامعة الرانري

Kata Kunci: Self manajemen, Perkuliahan, Organisasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji dan Syukur tak henti-henti kita panjat kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan akal, pikiran dan fisik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat disertakan salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi pedoman hidup serta contoh akhlakul karimah bagi seluruh umatnya.

Skripsi yang berjudul “Metode *Self Management* Mahasiswa Dalam Membagi Waktu Antara Perkuliahan Dan Organisasi Di Himpunan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam” telah selesai, tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan serta rintangan yang saya hadapi dan lewati. Terlepas dari itu, saya juga mendapat dorongan dukungan yang sangat berlimpah dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini saya ingin berterimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan umur panjang kepada saya.
2. Kepada keluarga saya tercinta yaitu ayah saya M Abas J dan ibu saya anidar yang selalu memberikan saya kasih dan sayang, ajaran serta didikan, doa yang ikhlas, pengorbanan, serta ketulusan, serta dukungan yang terus menerus diberikan, yang tentunya tidak akan pernah bisa penulis membalasnya. Mereka merupakan ispirator dan motivator terbaik dalam hidup penulis, penulis tumbuh dengan menyaksikan mereka menangani semua rintangan dalam hidupnya, apapun yang terjadi mereka selalu bangun dipagi hari memastikan perut kami tidak kosong saat beraktivitas, melakukan pekerjaan yang luar biasa

untuk membesarkan kami, itu sebabnya penulis tidak pernah lemah dalam hidup ini, sekalipun kehidupan ini banyak kalahnya, penulis selalu bangun lagi untuk satu alasan lagi, penulis belajar dari orang terbaik dari kehidupan ini. Tidak lupa juga terimakasih kepada penyemangat saya adik muhammad dan muddasir merekalah yang menjadi alasan dan motivasi penulis untuk lebih baik dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan saya ucapkan juga terimakasih kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta pengalam yang berarti dalam hidup ini.

3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.pd., wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta seluruh jajaran staffnya.
4. Ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam yaitu ibu Ismiati S. Ag., M. Psi., Ph. D beserta staffnya yang menuntut dan membimbing saya selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Kepada Dr. Abizal M. Yati, Lc., MA. sebagai pembimbing akademik saya yang telah menuntut, memberikan arahan serta bimbingan akademik selama saya menjalani perkuliahan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh sehingga saya dapat menyelesaikan studi.
6. Kepada Bapak Jarnawi, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Bapak Rofiq Duri, M.Pd sebagai pembimbing II saya yang telah banyak membantu dalam membimbing serta memberikan ide dan masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan perhatian serta memberikan dukungan, kelapangan waktu dan pengarahan serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik,

dan tentunya telah menjadi motivasi untuk penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang dan selanjutnya.

7. Kepada orang yang terdekat dan seluruh sahabat yang telah kebersamai selama masa perkuliahan ini, yang selalu memberikan bantuan seta kebahagiaan bagi penulis dan tentunya kita saling memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan ini, Kepada Riswandi, Adez roly faldy, Muhammad Alhaqi, Faris Zulfan, Melti Melya Cika, Nurhanisah, Khairunnisa, Namira Sirfiana dan sahabat-sahabat penulis lainnya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih karen telah ada untuk penulis sejauh ini, bagi penulis kalian bukan hanya sekedar sahabat tapi saudara.

Tentunya penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna, oleh karena itu penulis meminta maaf dan penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dan membangun dalam upaya tercapainya kesempurnaan skripsi ini dan tercapainya kebaikan pada masa yang akan datang. Akhir kalam, dengan kerendahan hati dan segala kekurangan, penulis serahkan segala usaha dan urusan kepada Allah SWT dengan selalu memohon pertolongan dan ridho-Nya agar semua kebaikan dan kemudahan kepada kita semua dan agar senantiasa ridho-Nya kepada semua pihak yang telah berjasa agar mendapat imbalan yang baik di dunia maupun di akhirat kelak. Semoga amal penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dapat tercatat sebagai amal ibadah dan dapat memberikan manfaat kepada orang lain

Banda Aceh, 27 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Istilah Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Penelitian Terdahulu.....	18
B. Metode.....	22
1. Pengertian Metode.....	22
2. Tujuan Metode.....	22
3. Fungsi Metode.....	23
C. <i>Self Management</i>	24
1. Pengertian <i>Self Management</i>	24
2. Tujuan <i>Self Management</i>	25
3. Komponen <i>Self Management</i>	26
4. Aspek-Aspek <i>Self Management</i>	27
D. Perkuliahan.....	29
1. Pengertian Perkuliahan.....	29
2. Tujuan Perkuliahan	30
3. Fungsi perkuliahan	33
4. Manfaat Perkuliahan.....	34
5. Pentingnya Perkuliahan	36
E. Organisasi.....	37
1. Pengertian Organisasi	37
2. Misi dan Tujuan Organisasi.....	39
3. Fungsi Organisasi	40
4. Ciri-Ciri Organisasi	41
5. Unsur-Unsur Organisasi	42
6. Manfaat Organisasi.....	43

BAB III METODELOGI PENELITIAN..... 46

- A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian 46
- B. Pendekatan dan Metode penelitian..... 47
- C. Subjek Penelitian..... 47
- D. Teknik Pengumpulan Data 48
- E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 52

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian 52
- B. Hasil Penelitian 54
- C. Pembahasan..... 61

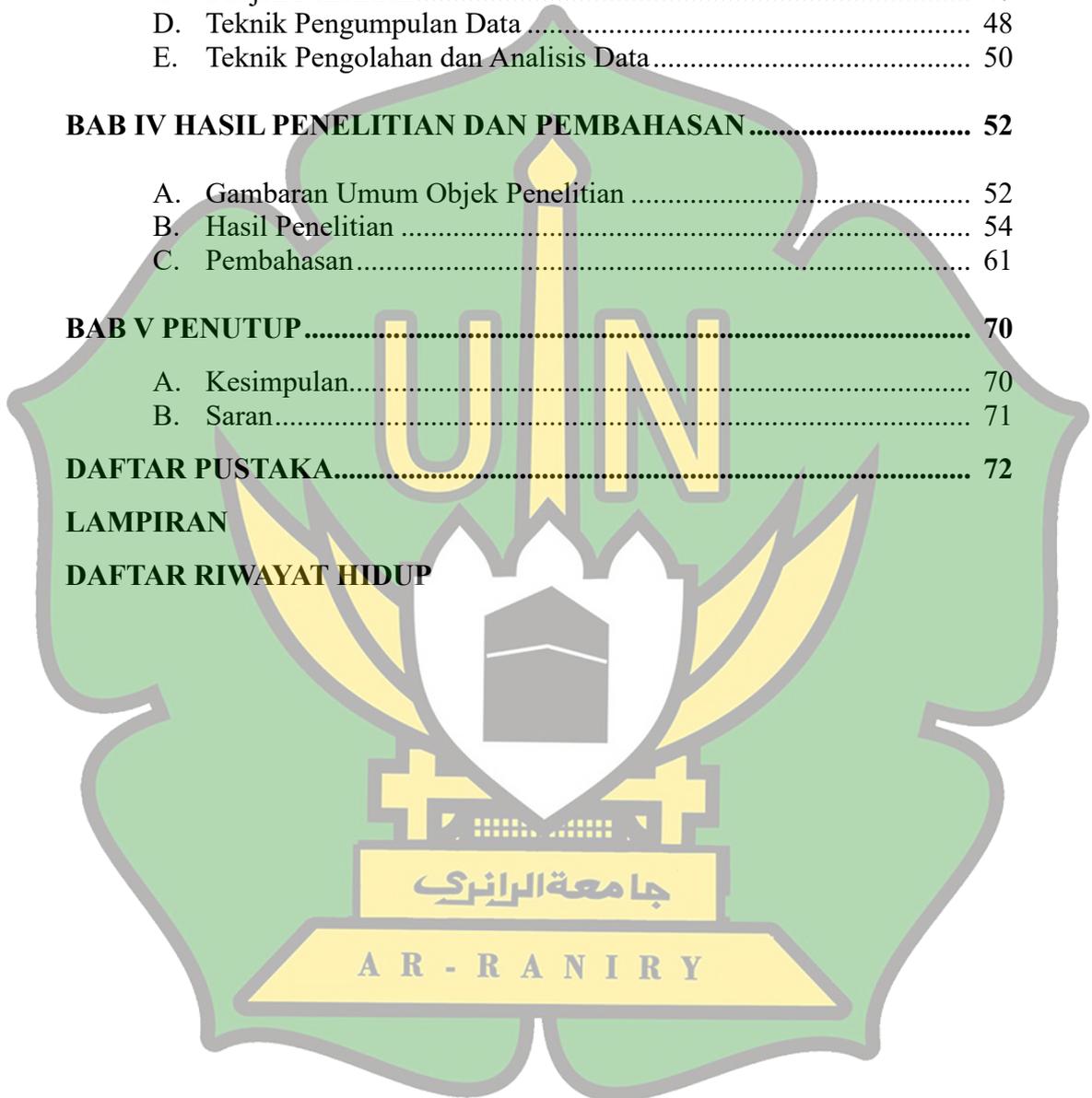
BAB V PENUTUP..... 70

- A. Kesimpulan..... 70
- B. Saran..... 71

DAFTAR PUSTAKA..... 72

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berprestasi dalam segala bidang terutama perkuliahan merupakan semua impian bagi mahasiswa. Apalagi dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu menjadi sesuatu yang didambakan mahasiswa. Namun, tidak jarang mahasiswa tidak mampu untuk menyelesaikannya tepat pada waktunya dikarenakan sering terjadi penundaan-penundaan waktu yang dilakukan mahasiswa baik disengaja maupun tidak disengaja. Penundaan tersebut biasanya terjadi dikarenakan mahasiswa tidak memajemen waktu sebaigamana mestinya sehingga perkuliahan mereka mereka tidak dapat berjalan semestinya¹.

Era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki keterampilan yang mendukung pengembangan diri secara holistik. Keterlibatan dalam organisasi kampus menjadi salah satu cara bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan tersebut, seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Namun, sering kali mahasiswa menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan peran mereka sebagai pelajar dan aktivitas organisasi. Hal ini menyebabkan kebutuhan

¹ Mawardi Siregar DKK, *Pengaruh Self-Management terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir*, 2022, *Research & Learning in Primacy Education*, IAIN Langsa. Hal.403

akan penerapan metode *self management* yang efektif menjadi semakin penting. Keterampilan dalam mengelola diri adalah kemampuan individu dalam mengatur waktu, tindakan, dan emosi. Kemampuan dalam mengelola diri sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari baik itu ditempat sekolah maupun ditempat lainnya. Kegunaan untuk mengelola diri yang baik juga akan membuat seseorang menjadi lebih fokus dalam mengerjakan sesuatu.

Kegiatan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) dilandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan penalaran. Selanjutnya UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan potensi dan kemampuannya dalam bidang minat, bakat, serta penalaran.

Peraturan UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 14 disebutkan bahwa pengembangan minat, bakat, serta penalaran mahasiswa tersebut dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan pendukung proses pendidikan, dan salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah organisasi kemahasiswaan. Dalam pasal 77 disebutkan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah organisasi intra perguruan tinggi, dan mendapatkan legalitas dari pimpinan perguruan tinggi².

² Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem pendidikan Nasional Nomor 20, 2003*

Manajemen waktu merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki. Mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai tuntutan, baik akademik maupun non-akademik yang memerlukan pengaturan waktu yang efektif. Satu sisi, perkuliahan menuntut konsentrasi dan dedikasi penuh untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Sisi lain, keterlibatan dalam organisasi kampus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, jaringan profesional, dan pengalaman praktis yang tidak didapatkan di dalam kelas.

Mahasiswa yang membagi waktu antara perkuliahan dan aktivitas organisasi bukanlah hal yang mudah. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan kedua aspek tersebut, yang sering kali berujung pada stres, kelelahan, dan bahkan penurunan prestasi akademik. Oleh karena itu, metode *self management* menjadi sangat penting untuk membantu mahasiswa dalam mengatur waktu dan aktivitas mereka secara efisien.

Self management adalah kemampuan untuk mengatur diri sendiri, termasuk dalam hal perencanaan, pengaturan waktu, pengendalian diri, dan evaluasi. Dalam konteks mahasiswa, *self management* mencakup kemampuan untuk merencanakan jadwal perkuliahan, aktivitas organisasi, mengatur prioritas, mengendalikan diri dari godaan untuk menunda-nunda, serta mengevaluasi pencapaian dan progres yang telah dicapai.

Rasulullah SAW sering memperingatkan umatnya tentang waktu. Salah satunya dengan beberapa hadis tentang menghargai waktu, di antaranya:

نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، الصَّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Artinya: "Dua nikmat yang banyak manusia tertipu di dalam keduanya, yaitu nikmat sehat dan waktu luang." (HR. Bukhari)

Komponen utama *self management* adalah menyusun rencana atau jadwal yang mencakup semua kegiatan yang harus dilakukan dalam periode tertentu, mengalokasikan waktu yang cukup untuk setiap aktivitas, baik akademik maupun non akademik, mampu menjaga fokus dan menghindari distraksi yang dapat mengganggu produktivitas, menilai kembali hasil dari pelaksanaan rencana dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ashr ayat 1-3, yaitu:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran” (Al-Ashr: 1-3)

Surah Al-Qur’an Al-ashr dari ayat 1-3 menjelaskan bahwa pentingnya dalam memanfaatkan waktu serta mengelolanya dengan baik supaya membawa keuntungan untuk diri manusia sehingga tidak terjerumus dalam kerugian waktu yang disebabkan oleh kelalaian diri dalam mengelola dan memanfaatkan waktu.

Self management memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa, terutama dalam mencapai keseimbangan antara perkuliahan dan aktivitas organisasi. Dalam konteks akademik, *self management* membantu mahasiswa untuk tetap fokus pada tujuan akademik, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian³.

Self management memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif tanpa mengorbankan prestasi akademik mereka. Selain itu, kemampuan self-management yang baik juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan yang akan sangat berguna dalam dunia profesional, seperti keterampilan manajemen kerja, kepemimpinan, dan kerja tim.

Mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dalam manajemen waktu. Beban akademik yang berat, seperti tugas, proyek, dan ujian, sering kali membuat mahasiswa kesulitan untuk mengatur waktu mereka. Selain itu, keterlibatan dalam organisasi kampus juga menuntut waktu dan energi yang tidak sedikit. Banyak mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kampus harus menghadiri rapat, mengorganisir acara, dan menjalankan berbagai program yang memerlukan komitmen waktu yang cukup besar. Di tengah-tengah tuntutan tersebut, mahasiswa juga harus tetap menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik dan pribadi mereka, seperti berolahraga, bersosialisasi, dan beristirahat⁴.

³ Kalsum U, *Kuliah dan Organisasi: Selfmanagement Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2023, *Doctoral Dissertation*, IAIN Palopo.

Mahasiswa dalam menerapkan *self management* perlu menggunakan strategi yang efektif. Beberapa teknik yang dapat digunakan antara lain adalah teknik Perencanaan, membuat jadwal harian atau mingguan yang mencakup semua aktivitas yang harus dilakukan. Prioritas tugas juga harus ditentukan, sehingga tugas yang paling penting dan mendesak mendapatkan perhatian yang lebih.

Self management dalam kehidupan mahasiswa telah menjadi fokus berbagai penelitian dan diskusi. Banyak studi menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola waktu dan aktivitas mereka dengan baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dan lebih aktif dalam kegiatan organisasi. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan metode *self management* yang efektif sangat penting bagi setiap mahasiswa⁵.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya dalam program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI), mahasiswa tidak hanya fokus pada kegiatan akademik, tetapi juga terlibat aktif dalam organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (HM-BKI). HMP-BKI merupakan organisasi kemahasiswaan dibawah binaan Wakil Dekan III bidang pendidikan.

Mahasiswaan dan kerja sama UIN Ar-Raniry, HMP-BKI setiap tahunnya melaksanakan proses regenerasi dengan merekrut pengurus baru sebagai pengelola

⁴ Purwanto A, *Bekerja Sambil Kuliah dalam Perspektif Self Management*, 2020, Edumaspul-Jurnal Pendidikan, Tangerang.

⁵ Tursina H. M DKK, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Management (Manajemen Diri) pada Pasien Hipertensi*, 2022, Jurnal Keperawatan Cikini.

organisasi dalam jangka waktu satu tahun per-periodenya. Keterlibatan dalam HMBKI memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan non-akademik yang penting, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim yang memungkinkan akan meningkatkan kapasitas diri serta memperluas ilmu pengetahuan melalui aktifitas yang dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang di susun.

Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi tentunya menambah beban tanggung jawab karena mereka akan disibukkan oleh dua hal yaitu perkuliahan dan organisasi. Maka oleh karenanya, segala aktifitas sehari-hari pada urusan organisasi harus diatur dengan baik agar tidak mengganggu prestasi akademik. Metode *self management* menjadi sangat penting dalam membantu mahasiswa HMBKI UIN Ar-Raniry membagi waktu antara perkuliahan dan aktivitas organisasi⁶.

Pendidikan tinggi bukan hanya soal pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga tentang bagaimana mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk kehidupan profesional dan pribadi mereka.

Organisasi kampus memainkan peran penting dalam pengembangan diri mahasiswa. UIN Ar-Raniry, khususnya dalam Himpunan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (HM-BKI), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk

⁶ Ardini D, *Hubungan Manajemen Diri dan Orientasi Masa Depan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktif Kuliah dan Organisasi*, Jurnal Psikologi. Hal. 874-888

mengembangkan berbagai keterampilan yang tidak hanya mendukung prestasi akademik tetapi juga meningkatkan kemampuan non-akademik yang esensial.

Mahasiswa di perguruan tinggi sering kali dihadapkan pada tantangan besar dalam mengelola waktu mereka, terutama saat harus menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan keterlibatan dalam organisasi. Di UIN Ar-Raniry, khususnya dalam Himpunan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (HMBKI), mahasiswa dituntut untuk berprestasi di bidang akademik sekaligus aktif dalam berbagai kegiatan organisasi.

Tantangan ini membuat pentingnya penelitian tentang peran organisasi dalam membantu mahasiswa membagi waktu secara efektif antara perkuliahan dan kegiatan organisasi. Pengelolaan waktu yang efektif menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai keseimbangan antara tugas akademik dan non-akademik⁷.

Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kampus seperti HMBKI tidak hanya memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama tim, tetapi juga meningkatkan kemampuan manajemen waktu yang sangat diperlukan untuk sukses di masa depan. HMBKI dalam pengelolaan waktu kerja harus adaptif dengan aktifitas perkuliahan pengurusnya.

⁷ Itizamullah M. R, *Self Management: Sebuah Seni Bertahan di Tengah Kerasnya Kehidupan Mahasiswa di Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, tt.

Organisasi kampus seperti HMBKI menyediakan platform bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang memupuk keterampilan kepemimpinan, kerja tim, manajemen waktu, dan kemampuan komunikasi. Keterlibatan dalam organisasi ini menjadi semakin penting mengingat tantangan dunia kerja yang membutuhkan individu dengan keterampilan yang komprehensif dan siap menghadapi berbagai situasi.

Manajemen waktu yang baik memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan akademik dan pengembangan diri mahasiswa. Dengan pengelolaan waktu yang baik, mahasiswa dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk belajar dan menyelesaikan tugas akademik dengan baik, mengurangi tekanan dan stres, serta meningkatkan produktivitas. Keterampilan manajemen waktu yang dipelajari selama masa kuliah akan sangat berguna dalam kehidupan profesional dan pribadi di masa depan.

Organisasi kampus memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan manajemen waktu mahasiswa. Organisasi biasanya memiliki jadwal kegiatan yang terstruktur, membantu anggota untuk merencanakan waktu mereka dengan lebih baik, menetapkan prioritas, mengembangkan disiplin diri, dan melatih pengelolaan proyek. Namun, mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola waktu mereka, seperti beban akademik yang tinggi, keterbatasan waktu, dan distraksi⁸.

⁸ Kalsum U, *Kuliah dan Organisasi...*,

Penelitian ini perlu dilakukan karena pengelolaan waktu yang efektif menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa dalam mencapai keseimbangan antara prestasi akademik dan keterlibatan dalam kegiatan organisasi. Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kampus seperti Himpunan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (HMBKI) di UIN Ar-Raniry dihadapkan pada tuntutan untuk berprestasi dalam perkuliahan sekaligus aktif dalam kegiatan organisasi. Keterlibatan ini memerlukan kemampuan manajemen waktu yang baik agar mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik dan organisasi tanpa saling mengorbankan.

Penelitian ini juga penting karena dapat mengidentifikasi tantangan-tantangan spesifik yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola waktu mereka dan menawarkan strategi-strategi efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa dan organisasi kampus, tetapi juga bagi institusi pendidikan dalam upaya mereka untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesuksesan mahasiswa.

Edukasi tentang membagi waktu sangatlah penting bagi mahasiswa untuk menguatkan *self management*. Meskipun, dapat diakui setiap mahasiswa pastinya mempunyai cara tersendiri dalam mengatur *self managementnya*⁹. Namun, *self management* yang dimaksud disini adalah khususnya adalah *self management*

⁹ Mawardi Siregar DKK, *Pengaruh Self-Management...*, hal. 408

mahasiswa dalam mengatur anantara perkuliahannya dengan kegiatan-kegiatan dari Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (HMBKI).

Perkuliahan dan organisasi khususnya organisasi HMBKI adalah dua hal yang sangat penting dalam pribadi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Namun, pembagian waktu dalam *self management* diri mahasiswa masih belum bisa diterapkan secara efektif sehingga membuat mahasiswa kesulitan dalam mengurus perkuliahan dan organisasi secara sekaligus. Hal itu dibuktikan sebagaimana yang diungkapkan beberapa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) terkhususnya yang juga mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (HMBKI).

IM mengungkapkan bahwa “Untuk waktu mengurus perkuliahan dan HMBKI memang sangat susah diatur. Apalagi jika keduanya mempunyai hal mendesak diwaktu yang bersamaan. Jadi, saya bingung harus bagaimana dalam bertindak karena kedua hal itu sama-sama penting bagi saya”¹⁰.

MAJ juga mengatakan bahwa “Saya suka dalam berorganisasi dan saya juga suka dalam urusan kuliah karena keduanya mempunyai dampak yang sangat baik bagi saya. Dalam perkuliahan saya dapat belajar menjadi seorang konselor dan dalam organisasi saya dapat belajar bagaimana jadi seorang pemimpin. Namun, saya kesulitan mengatur kedua hal itu dalam diri saya”¹¹.

¹⁰ IM, *Observasi Awal*, Tanggal 10 Januari 2022

¹¹ MAJ, *Observasi Awal*, Tanggal 25 Januari 2022

FZ mengatakan bahwa “Ya saya lelah ya dalam mengatur perkuliahan dan organisasi secara bersamaan. Apalagi jika hal tersebut ada dalam waktu yang sama, misalnya di organisasi ada acara dan diperkuliahan ada MK. Jika ada dua hal itu saya langsung tidak tau mau berbuat apa karena dua hal itu penting bagi saya”¹².

Mahasiswa-mahasiswa BKI diatas dengan jelas mengatakan bahwa mereka susah mengatur diri mereka antara perkuliahan dan organisasi. Dalam hal ini, mahasiswa BKI menunjukkan masih ada yang tidak mampu mengatur dirinya jika dihadapkan dalam beberapa kegiatan sekaligus. Padahal pengaturan diri atau dalam biasa disebut dengan *self management* sangatlah dibutuhkan apalagi pada mahasiswa-mahasiswa yang sudah dianggap dewasa karena *self management* yang baik juga mempengaruhi kepribadian mereka menjadi sosok yang lebih baik kelaknya.

Dengan latar belakang yang telah penulis deskripsikan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas secara komprehensif terkait „Metode *Self Management* Mahasiswa Dalam Membagi Waktu Antara Perkuliahan dan Organisasi di Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam“. Peneliti berharap dengan adanya yang akan peneliti teliti ini menjadi sebuah acuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam menjadi lebih baik dalam mengatur *self management* mereka sendiri.

¹² FZ, *Observasi Awal*, Tanggal 01 Februari 2022

B. Rumusan Masalah

Peneliti akan memberi batasan-batasan dalam penelitian ini untuk menghindari melebar dan meluasnya pembahasan masalah yang sesuai dengan topik yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti merangkup supaya penelitian terfokus dalam bentuk pertanyaan:

1. Bagaimana gambaran *self management* mahasiswa dalam membagi waktu antara perkuliahan dan organisasi di Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (HMBKI)?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung bagi mahasiswa HMBKI dalam mengatur waktu perkuliahan antara ekstrakurikuler HMBKI dan non ekstrakurikuler?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran *self management* mahasiswa dalam membagi waktu antara perkuliahan dan organisasi di Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (HMBKI).
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung bagi mahasiswa HMBKI dalam mengatur waktu perkuliahan antara ekstrakurikuler HMBKI dan non ekstrakurikuler.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat baik secara akademik maupun praktis:

1. Manfaat akademik

Penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai manajemen waktu dan selfmanagement di kalangan mahasiswa, khususnya dalam konteks keterlibatan organisasi kampus. Ini akan memberikan dasar teoritis yang lebih kuat bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen pendidikan dan psikologi pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai bagaimana teori-teori manajemen diri dapat diterapkan secara praktis dalam konteks pendidikan tinggi, serta memperjelas hubungan antara manajemen diri dan keberhasilan akademik serta non-akademik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi mahasiswa dalam mengelola waktu mereka secara efektif antara perkuliahan dan kegiatan organisasi. Ini akan membantu mereka mencapai keseimbangan yang sehat dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan mereka. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh organisasi mahasiswa, seperti HMBKI UIN Ar-Raniry, untuk merancang program dan kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan manajemen waktu anggotanya. Ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan organisasi.

E. Istilah Penelitian

1. *Self management*

Self management atau manajemen diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur perilaku, pikiran, dan emosinya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi diri dalam berbagai aspek kehidupan. *Self management* melibatkan pemantauan diri, penguatan yang positif, kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri dan penguasaan terhadap rangsangan.

Self management atau pengelolaan diri merupakan suatu strategi perubahan perilaku yang bertujuan untuk mengarahkan perilaku seseorang dengan suatu teknik atau kombinasi teknik terapeutik. *Self management* berkenaan dengan kesadaran dan keterampilan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu. *Self management* adalah suatu proses dimana klien mengarahkan sendiri perubahan perilakunya dengan satu strategi atau gabungan strategi. *Self management* bertujuan untuk membantu konseli menyelesaikan masalah, teknik ini menekankan pada perubahan tingkah laku konseli yang dianggap merugikan orang lain¹³.

2. Perkuliahan

Perkuliahan adalah proses pendidikan formal di tingkat perguruan tinggi yang melibatkan pemberian instruksi dan pengajaran oleh dosen kepada

¹³ Fauzan Lutfi, *Modul Rancangan Konseling Individual*, 1992, Depdikbud IKIP Malang, Malang.

mahasiswa dalam bentuk kuliah, diskusi, praktikum, dan kegiatan akademik lainnya. Perkuliahan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mahasiswa dalam bidang studi tertentu.

Perkuliahan mencakup berbagai unsur seperti penyampaian materi oleh dosen, partisipasi aktif mahasiswa, evaluasi dan penilaian, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran¹⁴.

3. Organisasi Mahasiswa

Organisasi mahasiswa internal kampus atau yang biasa disebut intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang melekat pada pribadi kampus atau universitas, dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi. Organisasi ini mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan secara mandiri dari pengelola perguruan tinggi atau dari kementerian/lembaga, pemerintah dan non pemerintah untuk memajukan program kerjanya. Kewenangan pengaturan sepenuhnya ada di tangan pemimpin perguruan tinggi yang dituangkan dalam strata kampus.

Organisasi kemahasiswaan di suatu kampus diselenggarakan berdasarkan prinsip sebagai wahana proses pendidikan kepada mahasiswa sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku, terutama keputusan¹⁵.

¹⁴ Pristiwanti D DKK, *Pengertian Pendidikan*, 2022, Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JODK). Hal. 7911-7915

4. Himpunan Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam (HMP-BKI)

Himpunan Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam (HMP-BKI) adalah organisasi kemahasiswaan yang beranggotakan mahasiswa yang terdaftar dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam di sebuah perguruan tinggi. HMP-BKI bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik dan non- akademik anggotanya melalui berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan diri, keterampilan profesional, dan pemahaman keilmuan di bidang bimbingan konseling Islam.

Dalam konteks penelitian ini, HMP-BKI UIN Ar-Raniry adalah organisasi di mana para anggotanya terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang memerlukan manajemen waktu yang baik agar dapat menyeimbangkan antara tanggung jawab akademik dan aktivitas organisasi.



¹⁵ Oviyanti F, *Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa*, 2016, *El Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.